

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang ada, yaitu Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS Alfa Nusa Barru, maka pada penulisan skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan dalam penelitian yang berangkat pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dalam penelitian ini untuk mengungkapkan kebenaran tentang peristiwa dilapangan, fenomena, dan kondisi yang terjadi selama penelitian dilakukan dengan memberikan apa yang sebenarnya terjadi di KSPPS Alfa Nusa Barru.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan tentang bagaimana cara melakukan penelitian, sehingga desain penelitian berhubungan dengan proses penelitian. Desain penelitian merupakan proses penting untuk merencanakan dan melakukan penelitian.²

Desain penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian penting untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang fokus pada pertanyaan dimana menggambarkan peristiwa apa adanya yang

¹ Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, hal. 30.

² *Ibid*, hal. 100.

sedang terjadi.³ Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa teks, gambar, dan bukan angka-angka.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan yang dipilih merupakan orang yang benar-benar mengetahui atau memahami kondisi yang akan diteliti.⁴ Pada subjek penelitian peneliti mempertimbangkan informan terlebih dahulu yang dianggap paling mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Manager KSPPS Alfa Nusa Barru
2. Bagian Pembiayaan KSPPS Alfa Nusa Barru
3. Bagian Marketing KSPPS Alfa Nusa Barru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, *sumber* dan *cara*. Jika dilihat dari *setting*, data bisa dikumpulkan di lingkungan alamiah, yaitu seperti seminar, diskusi, metode eksperimen, dan lain-lain. Jika dilihat dari *sumber* datanya, maka pengumpulan data menggunakan *sumber primer* atau sumber data langsung, dan *sumber sekunder* atau sumber data tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui

³ Ahmad Fauzi, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, hal. 24.

⁴ Salim dan Syahrur (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 143.

dokumen. Jika dilihat dari segi *cara*, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan atau gabungan dari ketiganya.⁵

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah cara sistematis untuk mengumpulkan data tentang suatu objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Menurut Spradley dalam Sugiyono observasi memiliki tiga tahapan yaitu:⁷

- a. Observasi deskriptif merupakan yang dilakukan oleh peneliti pada saat memasuki kondisi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, dengan demikian penelitian dilakukan untuk menggali dan menggambarkan secara menyeluruh apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.
- b. Observasi terfokus merupakan tahapan observasi yang sudah dipersingkat yang fokus dalam aspek tertentu. Disebut observasi

⁵ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 224-225.

⁶ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, hal. 125.

⁷ Sugiyono, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 230-231.

terfokus karena pada tahapan ini peneliti melakukan analisis berdasarkan karakteristik.

- c. Observasi terseleksi merupakan dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan orientasi yang ditemukan terhadap data secara lebih rinci. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis subkomponen terhadap subkategori dan menemukan karakteristik, perbedaan, dan persamaan serta menemukan hubungan satu kategori ke kategori lain.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun gagasan dengan tanya jawab, sehingga makna bisa dikonstruksi atau ditemukan dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diundang wawancara diminta untuk mengungkapkan pendapat, maupun gagasannya secara terbuka. Dalam jenis wawancara ini peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.⁸

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah catatan kejadian yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Bentuk

⁸ *Ibid*, hal. 231-233.

tulisan seperti peraturan perusahaan, kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti gambar hidup, foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya seperti karya seni, patung, foto, dan lain-lain.⁹

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data tertulis, maupun tercetak mengenai data penerapan manajemen risiko dalam upaya penanganan pembiayaan bermasalah. Data yang dimaksud adalah data berupa foto, kegiatan, profil perusahaan, peraturan perusahaan, serta data lain yang relevan dan diperlukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbasis dokumen karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan kebenaran yang telah berlangsung dan mudah diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik analisis data adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya sebagai satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Miles dan Huberman, mengemukakan kegiatan dalam analisis data yaitu *reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan

⁹ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 240.

¹⁰ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 120.

conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan/Pembuktian).¹¹

Pada tahap reduksi merupakan langkah awal peneliti dalam menganalisis yang mana dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian meringkas data yang diperoleh, mengelompokkan data dengan cara yang mudah dipahami, dan memilih data. Tahap kedua yaitu penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, dan sebagainya. Proses penyajian data dapat mempermudah dan memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif banyak menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam proses penyajian data, data yang telah dirangkum, kemudian dibuat kategori dan selanjutnya disusun kedalam urutan untuk mempermudah proses pemahaman. Adapun langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada bagian ini diutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dengan membandingkan relevansi pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep-konsep yang mendasari penelitian.

¹¹ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, hal. 163.